

Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

## BAB 2

### TINJAUAN UMUM TENTANG NUR DAN DHAU'U

## 2.1. Pengertian Nur Dan Dhau'u

### 2.1.1. Pengertian Nur

### **⊂** Secara Bahasa

Lafadz نور, Ibnu Katsir berkata : نور , Ibnu Katsir berkata : dialah yang memberikan penglihatan kepada orang yang tidak mengetahui dengan cahayanya dan memberikan petunjuk kepada orang yang memiliki Zketertarikan dengan hidayahnya. Dan disebutkan pada satu pendapat : dia adalah yang menampakkan dengan segala kejelasan, dan yang menampakkan pada dirinya yang memperlihatkan untuk yang lainnya dan ini dinamakan dengan nur atau cahaya. Abu Mansur berkata : nur itu dari salah satu sifat : Disebutkan dalam tafsirnya . الله نور السموات والأرض : Allah, Allah berfirman yang menunjuki penghuni langit dan bumi, dan disebutkan dalam firmannya maksudnya : perumpamaan cahayanya yang memberikan hidayah kedalam hati orang yang beriman seperti kaca yang ada didalamnya lampu. Dan kata nur itu bermakna ضياء . Dan nur itu antonim dari atau kegelapan. Dan dalam kitab Al Muhkan bahwa kata nur itu adalah berkmakna الضوء, dalam bentuk apa pun, dan disebutkan bahwa dia adalah bermakna sinar dan cemerlang. Dan bentuk jama' dari نوار ونبران adalah نور dari Tsa'lab.

Dan bentuk katanya adalah نار، واستنار ونوّر، yang terakhir dari yang disebutkan نار، نورا، أنار، واستنار ونوّر، yang terakhir dari بان , seperti yang disebutkan أضاء , seperti yang disebutkan بان , seperti yang disebutkan الشيئ وأبان وبيّن، وتبيّن واستبان maksudnya menarik sinarnya, dan makna dari نوّر الصبح maksudnya jelas cahayanya, dan dia berkata : sampai bermalam satu kaum pada musim panas, pada satu malam mereka berkata subuh bercahaya dan malam gelap. Dan didalam hadis nabi : شرض عمر بن الخطاب اللجد ثم أنار زيدبن ثابت maksudnya menyinarinya dan menjelaskannya dan memperjelasnya. Dan kata التنوير waktu perjalanan

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup> Imam alamah ibnu manzhur, *Lisaanul 'Arabi* jld 8, (2003: daar hadits), 734.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Unda

subuh, disebutkan juga : قد نوّر الصبح تنويرا والتتويرة، الإنار والتنوير maksudnya adalah menampakkan, dan disebutkan juga dalam hadits tentang waktu shalat : maksudnya dia shalat padanya, dan dia sudah memberikan sinar أنه نوّره بالفجر yang banyak di ufuk, dan didalam hadis melalui Ali bin Abi Thalib : نائرات yang pertama itu dari , الأحكام ومنيرات الإسلام، النائرات الواضحات البينات والمنيارات كذلك dan lafaz نار dan yang kedua dari kata نار dan lafaz نار adalah bina lazim dan muta'addi, contohnya : ثم أنار ها زيد بن ثابت , dan contoh أنار المكان maknanya diletakkan padanya cahaya. Dan firman Allah ومن لم يجعل الله له نورا فما له من نور: dan berkata Az Zujaj, maknanya adalah : Allah tidak memberikan hidayahnya 🛮 untuk islam dan dia tidak memperoleh hidayah. Dan kata المنار والمنارة maknanya adalah : tempat cahaya, dan kata المنارة bermakna : lilin yang mempunyai pelita, Ibnu Sayyidih: menara yang diletakkan didalamnya pelita, dan Abu Dzuaib berkata : dia ingin menyerupakan mata panah dan dia tidak lurus dan dia menempatkan lafaz itu pada kata منارة, dan perkataannya أصلع dia ingin bahwa tidak ada karat padanya maka berkilat, dan kata مناور bentuk jama' dalam bentuk qiyas dan kata منائر dengan memakai huruf hamzah tidak dalam bentuk qiyas,. Tsa'lab berkata : yang demikian itu hanya dikarenakan orang arab menyerupakan huruf dengan huruf maka menyerupakan kata منارة yang dengan sighat نور dari kata نور dengan huruf mim nya fathah, dan lafaz أمكنة dalam bentuk taksir, sebagaimana yang mereka sebutkan pada kata فعالة bagi orang yang membuat مكانا من الكون, maka amil huruf tambahan beramal pada aslinya, jadilah dia mim menurut mereka pada kata مكان seperti قاف dari kata قذال. Dia berkata , misalnya banyaknya dalam perkataan orang arab

Dan kata المنار adalah bendera dan yang diletakkan diantara dua sesuatu dari pembatas. Dan didalam hadis nabi : لعن الله من غير منار الأرض maksudnya adalah bendera benderanya. Dan kata المنار bermakna bendera jalan. Dan dalam kitab At Tahdzib bahwa المنار itu bermakna bendera dan pembatas diantara dua bumi. Dan kata المنار bentuk jama' dari منارة, dia itu adalah tanda

seperti مناور seperti مناور yang مناور

aslinya adalah مصاوب. 46

<sup>46</sup> Manzhur, Lisanul Arab, 735.



yang dijadikan antara dua pembatas. Dan kata منار الحرم maksudnya bendera bendera yang dipukulkan oleh Ibrahim Al Khalil as dipenjuru penjuru masjid al haram dan sudut sudutnya dan dengannya diketahui batas al haram dari batas sebagai solusi. Dan huruf mim itu adalah tambahan, dan terkandung makna dalam hadisnya المعن الله من غير منار الأرض, dia bermaksud dengan bendera atau tanda al haram, dan boleh melaknat orang yang merubah batas bumi, dan dia memutus sekelompok dari tanah tetangganya atau merubah batas dari tempatnya. Dan Syamar meriwayatkan dari Al Ashma'i: المنار adalah bendera yang dijadikan untuk jalan atau pembatas untuk bumi dari bahan tanah. Dan dalam hadis Abu Hurairah: bahwa untuk islam itu ada tanda dan syariat yang dengannya dapat diketahui. Dan المنارة yang dibuat tempat adzan atau menara masjid. 47

قد جاءكم من الله نور itu bermakna arah jalan, firman Allah المنار maksud dari kata nur disini adalah Nabi Muhammad SAW, dan وكتاب مبين disebutkan juga maksudnya adalah Nabi Musa, dan pertanyan tentang سيأتيكم dan firmannya واتبعوا النور الذي أنزل معه maksudnya mereka mengikuti kebenaran yang kejelasannya didalam hati seperti kejelasan nur di mata, kemudian dia berkata : یهدی الله لنوره من یشاء & یهدی به الله من اتبع رضوانه , dan dalam hadis Abu Dzar berkta baginya Ibnu Syaqiq لو رأيت رسول الله كنتُ أسأله : هل maksudnya bagaimana cahaya aku رأيتَ ربك؟ فقال : قد سألته فقال : نور أنى أراه 🕰 melihatnya. Ibnu Katsir berkata : ditanya dari Ahmad bin Hanbal tentang hadis ini : dia berkata : saya tidak melihat yang mengingkari dan aku tidak mengetahui apa bentuknya. Dan Ibnu Huzaimah berkata : didalam hati kebenaran berita ini ada sesuatu, sungguh Ibnu Syaqiq tidak menetapkan pada Abu Dzar, dan sebagian ahli ilmu berkata bahwa nur itu adalah benda . Dan Allah maha suci dari yang demikian, yang dimaksud dengannya bahwa hijab adalah cahaya: dan demikian diriwayatkan pada hadis Abu Musa dan maknanya bagaimana aku melihatnya dan hijabnya adalah cahaya maksudnya nur itu menghalangi untuk melihatnya. Dan dalam hadis اللهم اجعل في قلبي ; الدعاء , dia bermaksud dengan cahaya kebenaran dan penjelasannya, seolah dia berkata: الله استعمل هذه الأعضاء مني في الحق واجعل تصرفي وتقلبي فيها على dan berkata Abu Al Abbas saya menanyakan Ibnu Al A'rabi سبيل الصواب والخير

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> *Ibid.*, 735.



tentanga hadisnya : لا تستضيئوا بنار المشركين dia berkata bahwa makna الرأي disini adalah الرأي maksudnya jangan kamu bermusyawarah dengan mereka maka dijadikan seumpama kata الرأي untuk menyinari ketika dalam keadaan bingung, dia berkata , Kata النار ومن حوله, dari huruf waw karena bentuk tasgirnya فوالمنار ومن حوله معنى النار ومن حوله معنى النار ومن عوله النار على النار على النار ومن عوله النار على النار المشركين المشركين المشركين المشركين المشركين المشركين النار المشركين المشركين المشركين المشركين المشركين المشركين المسلكين الم

Dalam riwayat Sibawaih adalah lafaznya يجد حطبا جزلا ونارا تأججا, dan bentuk jama'nya أَنُورٌ ونيرانٌ, di tukar huruf ya menjadi waw karena baris kasrh sebelumnya, أَنُورٌ ونيراة ونور ونيار yang terakhir dari abu hanifah. Dan hadis tentang pohon neraka jahannam : وتتعلوهم نار الأنيار, Ibnu Katsir berkata, aku tidak mendapatkan keterangan akan tetapi ini diriwayatkan maka jika benar riwayat tersebut maka dia mengandung maknanya نار النيران mengumpulkan kata النيار له dan aslinya أنوار ما على أنيار غليار غليار غليار غليار غليار dan keduanya dari huruf waw sebagaimana dalam lafaz على أنيار النيار النيار النيار النيار أعياد غليار النيار النيار النيار النيار النيار عليار غليار غليار غليار غليار النيار النيار النيار عليار غليار غليار

Dan dalam hadis : الماء والكلأ والنار، dia bermaksud bukan untuk pemilik cahaya untuk menegahkan orang yang meminta cahaya darinya, dan disebutkan : dia menginginkan dengan cahaya itu batu yang menyembunyikan cahaya maksudnya tidak terhalang seorangpun mengambil darinya. Dan dalam hadis Al Izar : وما كان أسفل من ذلك فهو في النار maknanya bahwa apa yang selain dua kaki dari mata kaki pemilik sarung yang isbal didalam nerak sebagai akibat atas perbuatannya, dan disebutkan maknanya adalah bahwa pelakunya tersebut dan perbuatannya dineraka maksdunya dia dihitung dan dihisab dari bentuk perbuatan ahli neraka. Dan dalam hadis أنه أنفس فيهم سمرة : آخركم يموت في النار، berkata Ibnu Al Katsir : hampir tidak memanaskan dan dia memerintahkan dengan ukuran yang besar maka

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Ibnu Manzhur, *Lisanul Arab*, Tahqiq 'Abdullah 'Ali kabir, Muhammad Ahmad Hasbullah, Hasyim Muhammad asy-Syazali, jilid 6, (Kairo: Dar Ma'arif, 1991), 736.



dipenuhi dengan air dan menyalakan dibawahnya dan mengambil dibawahnya tempat duduk dan dia duduk di dibawahnya dan menghangatkannya, dan ketika itu dijatuhkan kedalam neraka, dia berkata, demikianlah yang dia sebutkan baginya, wallahu a'lam. Dan dalam hadis Abu Hurairah : العجماء جبار والنار جبار قيل هي النار التي يوقدها الرجل في ملكه فتطيرها الريح إلى مال غيره فيحترق و لايملك . ردها فیکون هدرا . Ibnu Katsir berkata : disebutkan bahwa hadis itu tercampur Z didalamnya Abdurrozaq dan diikuti oleh Abdul Malik As Son'ani, dan disebutkan dia itu menyimpang, sungguh penduduk yaman condong dengan kata النار dengan kasroh nun, dan sebagian mereka mendengar dengan bentuk imalah kemudian ditulis dengan huruf ya kemudian mereka menyimpang dengan huruf ya, dan sumur adalah yang dilubangi seorang lelaki dalam kerajaannya dan dalam tanah mati kemudian manusi terjatuh didalamnya dan dia celaka maka dia itu merugi. 49 Al Khitobi menyebutkan : aku senantiasa mendengar sahabat hadis ini mereka berkata, tercampur didalamnya Abdurrazaq hingga aku mendapatkannya dari Abu Daud melalui jalan lain, dan dalam hadis : فإن تحت البحر نارا وتحت النار بحرا , Ibnu Katsir ini bacaan tebal untuk hal kata بحر dan mengagungkan keadaannya dan kebinasaan mempercepat kepada penunggangnya dalam perkara biasanya kemudian mempercepat kebinasaan dari neraka bagi orang yang memakainya dan dekat dan bentuk jama'nya yaitu نورة . Dan السمة bermakna النار kata جعلت عليه نارا :نورت البعير , dan tidak ada baginya cahaya; celah. Dan Al Asma'i : وما كان بغير مكوى yaitu neraka, وما كان بغير مكوى . Dan dia membakar, rontok, terpotong. Dan orang arab berkata: apa cahaya onta ini, apa tandanya. Ar Rozi berkata : حتى سقوا آبالهم بالنار \* والنار د تشفى من الأوار. Maksudnya memberi minum unta mereka dengan corak maksudnya apabila mereka melihat dalam tanda pemiliknya, pemiliknya mengetahui pemiliknya kemudian diakhiri dan diajukan atas selainnya untuk memuliakan tanda tersebut dan mereka menempatkan pada air, dan diantara misal mereka : نجارها نارها maksudnya sinyalnya menunjukkan bermakna unta, dan Ar Rozi menyifatkan unta tandanya berbeda beda.

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> *Ibid.*, 737.



Hak

Dilarang mengutip

. نجار كل إيل نجار ها \* و نار إيل العالمين نار ها

Dia berkata: tanda tandanya berbeda karena dia berbagai kabilah yang banyak kemudian aku rubah dalam pelau setiap kabilah dan berkumpul dikalangan orang yang menandai kabilah semuanya. Dan dalam hadis Sa'Sa'Ah bin Najiyah kakek Farozdaq. Dan apa tanda keduanya yang ditandakan yaitu unta betina yang tersesat. Dan kata السمة bermakna alamat. Dan kata نار المهول : api itu pada orang arab pada masa jahiliah yang mereka nyalakan dikalangan suku dan mereka melemparkannya garam. Dan mereka mengejutkan dengan menguatkan suku itu. 50 Dan orang arab menuduh musuh, 🔻 dan berkata : Allah menjauhkan rumahnya dan menyalakan api sebagai dampaknya!! Ibnu Al A'rabi menyebutkan : Al Uqailah berkata : seorang laki laki yang kita takuti kejahatannya dan berpaling dari kami dia menyalakan dibawahnya api, dia berkata, dan aku katakan baginya: kenapa demikian???

Kata الجمة bermakna : kaum yang membawa gantungan dan mereka berkeliling dengan kabilah kabilah, mereka bertanya didalamnya : ceritakan bahwa dia membawa gantungan apa yang mereka bawa dari uang tebusan., dia berkata : aku tidak menyesal sampai mereka pergi dariku lalu aku menyalakan dibelakang mereka, dan tentang نار الحباحب penafsirannya sudah berlalu.

النور والنورة dan disebut juga : النور والنورة dan disebut juga dan yang demikian itu dia memutih kemudian dia الأبيض والزهر الأصفر menguning dan bentuk jama'nya أنوار والنوار dengan dommah dan tasdid seperti النور نور : Dan Al Lais berkata . قد نور الشجر والنبات dan mufrodnya النّور لما نزل تحت : Dan dalam hadis Huzaimah . الشجر والفعل التنوير وتنوير الشجرة إز هار ها الشجرة أنورت أي حسنت خضرتها من الإنارة وقيل: إنها أطلعت نورها وهو زهرها، يقال: نورت adalah bentuk asli, dan Khindif Bin Ziyad أنورت Az Zubairi menamakan makna إدراك الزرع dengan إدراك الزرع

dan bentuk jama'nya حسن النبات وطوله bermakna النور dan bentuk jama'nya. kata نورت الشجرة وأنارت أيضا maksudnya dia mengeluarkan cahayanya dan kata

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> *Ibid.*, 737.

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> *Ibid.*, 737.



maksudnya nampak الأنور maksudnya : nampak dan baik. Dan أنار النبت وأنور . كان أنور المتجرد : kebaikan, dan diantaranya sifat nabi .

Kata النورة : dalam kitab Tahzib النورة : itu dari batu yang membakar dan meratakan kapur dan memotong rambut, dia berkata, dan tidak dikata تنور kecuali ketika memperlihatkan api, . Ibnu Sidih dia berkata yang pertama , وقد انتار الرجل وتنور تطلى بالنورة : menyebutkan \_ diceritakan oleh Tsa'lab.

> Dan kata النور bermakan النيلج dan maknanya adalah asap tembakau, وقد نور ذراعه إذا غزرها بإبرة ثم ذر عليها النؤر

Dan Al Lais berkata النؤور maknanya asap sumbu yang mengenai celak mata. Abu Mansur berkata adapun celak mata maka tidak didengar bahwa perempuan arab bercelak dengan النؤور

Dalm kitab Tahzib النؤور والنوار bermakna perempuan yang diasingkan dari keraguan dan bentuk jama'nya نور. Dan selainnya kata النور bentuk jama' وقد نارْت تنور نورا ونوارا ونوارا ونسوة نور أي نفر من الريبة وهو فعُلٌ مثل قذال وقذل. نوار dari melainkan mereka membenci dengan membuat dommah karena bentuk . نوار وهي فرور mufrodnya

لقد تقطع بينكم أي Dan firman Allah أنوارا Disebutkan أنوارا maknanya adalah muncul dari kejahatan dan kejelekan, النوار النفار من adalah bentuk masdar dan النّوار adalah bentuk masdar dan والنوار maknanya adalah kuda jantan, dan وبقرة نوار أي شيئ كان وقد نارها ونورها واستنارها، النوار dan kata هي أنوار من أن تحلب أي أنفر : dan kata هي أنوار من أن تحلب أي dengan makna وفرس وديق نوار إذا استودقت . ونورته وأنرته : نفرته . النفار bermakna dia menginginkan kuda jantan

كانت بينهم نائرة dan dalam hadis بينهم نائرة أي عداوة وشحناء : Dan disebutkan ونرت .yaitu kejahatannya dan gejolaknya أى فتنة حادثة وعداوة. ونار الحرب ونائرتها استنار عليه .bermakna : mereka kalah نار القوم وتنورا . الرجل : أفزعته ونقرتُ bermakna dia menang dan mengalahkannya ونورة adalah nama perempuan tukang sulap, dan disebutkan : هو ينور عليه bermakna membayangkan, dan bukan arab yang benar. Al Azhari berkata : يقال فلان ينور على فلان إذا شبه عليه أمرا dia berkata: kalimat ini bukan bahasa arab dan aslinya bahwa perempuan ada

X a



k Cipta Dilindungi Un

dinamakan نورة dan dia penyihir, disebutkan bagi orang yang melakukan perbuatannya, <sup>52</sup>وقد نوّر فهو منوّرٌ

Dan kata ذو المنار bermakna yang memiliki kerajaan yaman namanya Abrahah Bin Haris Ar Royis, dan hanya disebutkan baginya نو المنار karena dia orang pertama dari bentuk المنار melalui jalannya dalam substansinya agar dia mendapat petunjuk darinya ketika dia pulang Nur adalah suatu istilah Qur'ani yang merupakan wujud tandingan terhadap keesaan Allah. Kata nur adalah terjemah bahasa arab الأنور ditinjau dari sgi bahasa adalah yakni cahaya, terang, atau sinar, jama'nya menurut Al-Raghib Al-Ishfahami dalam Mu'jam Mufradat AlFazh al-Qur'an menyatakan al-nur adalah cahaya petunjuk yang mencerahkan pandangan dan terbagi kepada dua bagian yaitu duniawi dan

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup> *Ibid.*, 739.

<sup>&</sup>lt;sup>53</sup> *Ibid.*, 739.



Dilarang mengutip

ukhrawi. Adapun dunia disini diartikan dengan akal sementara akhirat di maksudkan dengan cahaya al-Qur'an. $^{54}$ 

Kata nur yang berasal dari akar kata nara-yanuru, yang juga menurunkan kata nar (api), tidak berbeda artinya dengan kata dhaw' (cahaya). Para mufassir umumnya membedakan arti kedua kata tersebut berdasarkan kuat atau lemahnya cahaya yang dipancarkan. Kata dhaw' menunjuk pada cahaya yang kuat seperti cahaya matahari, sedangkan kata nur menunjuk pada cahaya yang lembut atau lemah seperti cahaya bulan, sebagaimana yang dirakamkan dalam Q.s yunus: 5.

Artinya:. Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui. Maksudnya: Allah menjadikan semua yang disebutkan itu bukanlah dengan percuma, melainkan dengan penuh hikmah.

# Secara Terminology

Nur adalah cahaya<sup>56</sup> terangnya berasal dari sumber cahaya, misalanya dari matahari, lampu, dan dari bulan atau dari yang lain. Bulan tidak mengeluarkan cahaya tetapi cahaya hanya memantulkan cahaya yang berasal dari matahari,<sup>57</sup> yang dapat membantu mata untuk melihat benda-benda di sekitarnya, ketika fajar menyikngsing burung-burung menyambut cahaya yang tampak di ufuk timur, kilauan, gemerlap, kejernihan yang terpancar dari air

Lihat skripsi, Muhd Ameer Iqbal bin SAmsudin, Makna Al-Nur dan Dzhulumat dalam Al-Qur'an (kajian dalam Al-Qur'an Munasabah ayat-ayat al-Qur'an), (Ushuluddin, 2015), 15-19.

57 im Ria

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup> *Ibid.*, 739.

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup> Indrawan WS, Kamus Lengkap Bahasa Indoneisa, (Jombang: Lintas Media), 372.

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup>Idrawan WS, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 91-92.



Hak Cinta Dilindungi Undang-Un

Dilarang mengutip

muka, bentuk gelombang elektronetik dalam kurun frekuwensi getar tertentu yang dapat ditangkap dengan mata manusia.<sup>58</sup>

Matahari menjadi pusat dan induk tata surya kita ini. Benda langit ini adalah sebuah bintang sejati. Matahari merupakan pusat yang sekelilingnya menjadi tempat berputar bumi dan berbagai planet tata surya. Matahari merupakan sebuah bintang yang sebenarnya hanya bintang biasa. Matahari hanya sedang saja besarnya. Banyak bintang lainnya ternyata lebih besar, lebih berat, lebih panas, dan lebih cerah. Matahari tampak jauh lebih besar dan lebih cerah karena letaknya jauh lebih dekat kepada kita dari pada bintang lainnya. Matahari tampak seperti bola pijar di angit yang bergerak dari timur dan tenggelam di tengah warna kemerahan langit di ufuk barat. <sup>59</sup>

# 2.1.2. Pengertian Dhau'u<sup>60</sup>

#### Secara Bahasa

Dibuat dommah dan dikenal juga dengan kata والضياء. Dibuat dommah dan dikenal juga dengan kata والضياء. Dibuat dommah dan dikenal juga dengan kata الضواء والضياء. Seperti contoh dalam hadis di permulaan turunnya wahyu yaitu (يسمع الصوت ويرى) (maksudnya: apa yang ia dengar dari suara malaikat dan dia melihatnya dari cahanya dan bebrbagai cahaya tanda tanda tuhannya, dan didalam kitab At Tahdzib , Al Laits : الضوء والضياء maknanya : apa yang ia terangi kepadamu. Dan dia berkata tentang makna الزجاج dalam firman Allah الزجاج نضوء وأضاء لهم مشو فيه) نضوء وأضاء لهم مشو فيه Dia berkata : bahasa yang kedua : dialah yang dipilih, dan terkadang kata : ضاءت النار : api neraka menyala, dan sesuatu itu bercahaya dan kata يضوء وأضاء يضيء dan didalam sya'ir Al Abbas : dan engkau, ketika engkau dilahirkan bumi bercahaya dan dia menyala dengan cahayamu di ufuk.

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup> Tim Reality, Kamus Terbaru Bahasa Indonesia, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), 157.

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup>Ibid.,15-19

<sup>&</sup>lt;sup>60</sup>Imam Alamah Ibnu Manzhur, *Lisanul 'Rabi* jld 5, (2003;daar hadits), 541.



Dilarang mengutip

Dan disebutkan juga : ضاءتْ وأضاءتْ dengan makna bercahaya dan dia menjadi bercahaya, dan memberikan cahayanya, تعدى ولا يتعدى , dan Alju'dia berkata : neraka menyala bagi kita dengan jalan mengelabui.

Dan Abu Ubaid berkata: api neraka menyala dan dinyalakan oleh yang lainnya, dan dia bercahaya dan adapun kata الضياء tanpa memiliki huruf hamzah pada huruf (ya) nya. Dia memberikan cahaya dan aku meminta cahaya dengannya. Dan didalam hadis Ali (وثيق الم يستضيؤا بنار المشركين أي لا تستشيروهم ولا تأخذوا آرائهم) dan didalam hadist (وثيق untuk melihat ketika kebingungan, dan aku menyinari rumah dengannya dan aku bersinar.

Al Laits berkata : ضوّاتُ عن الأمر تضوئة أي حدث. Dan Abu Mansur berkata : aku tidak mendengarnya dari yang lainnya. Dan Abu Zaid dalam nawadirnya berkata : kata التضوؤ bahwa manusia itu berdiri dalam kegelapan yang mana dia penghuninya tidak melihat api neraka dan mereka tidak melihatnya. Dan dia berkata : seorang laki laki dari kalangan arab bergantung kepada seorang perempuan, ketika datang malam dia cenderung kepadanya yang mana dia melihat apinya lalu dia menyinarinya, dan dikata bahwa seorang laki laki menyinarinya (بتضوعك) supaya kamu waspada, maka jangan kamu lihatnya kecuali kebaikan. Manakala dia mendengar yang demikian maka dia menyekap tangannya ke bahunya kemudian dia memukulkan dengan telapaknya yang lain kepada ketiaknya, dan dia berkata :61!!!

#### Secara Terminologi

Sinar adalah sinar adalah pancaran terang<sup>62</sup> dan cahaya adalah terang yang emungkinkan mata bisa menangkap bayangan benda-benda di sekitarnya. Dalam praktiknya, kata sinar kerapkali disinonimkan dengan kata cahaya. Padahal, dari pengertian menurut KBBI di atas arti sinar tidak sama dengan cahaya. dalam bahasa inggris, sinar (ray) mengandung maksud yang

<sup>&</sup>lt;sup>61</sup> *Ibid.*,540.

<sup>62</sup> http://kbbi.web.id/sinar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

berbeda dengan cahaya (light). 63 Dalam fisika adalah cahaya kadang-kadang kata ini digunakan untuk menyebutkan untuk berkas cahaya. Dalam hal ini sinar atau berkas cahaya adalah jalan geometris dari radiasi energy gelombang, yang arahnya selalu tegak lurus kadang sinar atau berkas dimaksudkan juga bagi berkas pancaran partikel itu bermuatan listrik.<sup>64</sup>

### 2.2. Manfaat Cahaya

Cahaya adalah energi berbentuk gelombang elektromagnetik yang kasat mata dengan panjang gelombang sekitar 380-750 nm. Pada bidang fisika, cahaya adalah radiasi elektromaknetik, baik dengan panjang gelombang kasat mata maupun yang tidak, benda-benda dapat terlihat harus memantulkan cahaya. Karena tana cahaya kita tidak pernah tahu dan tidak pernah melihat apa sebenarnya yang ada di sekitar. Ini adalah salah satu pernyataan manfaat dari gelombang cahaya. Tapi masih ada lagi manfaat gelombang cahaya yang lain anatara lain:

- 1. Di bidang kedokteran salah satu manfaat gelombang cahaya digunakan untuk rontgen.
- 2. Di gunakan sebagai satuan jarak antar benda-benda langit.
- 3. Di gunakan sinar ultraviolet untuk menjaga kesehatan kulit (asalkkan tidak terlalu panas).
- 4. Digunakan oleh tumbuhan dari energi cahaya menjadi energi kimia dalam lamic proses sintesis makanan.
- University 5. Di gunakan untuk berfotosintesis tumbuhan sinar matahari.
  - Digunakan juga menjemur pakaian, sepatu dan alat rumah tangga lainnya (menggunakan cahaya matahari).
- 7. Digunakan untuk alat-alat kecantikan seperti sinar UV menghilangkan flek-flek hitam di wajah, selulit, dll. Sultan
  - 8. Di gunakan untuk lampu dan alat penerangan lainnya.

<sup>63</sup> http://farof.blogspot.co.id/2015/06/perbedaan-dari-sinar-dan-cahaya-yang.html

<sup>&</sup>lt;sup>64</sup> http://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-sinar/



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

Digunakan untuk kamera foto.<sup>65</sup>

Cahaya merupakan bentuk radiasi elektromagnetik yang dapat diindra oleh sel-sel di dalam mata hewan. Cahaya dapat di hamburkan, dipantulkan, dibiasakan, dan dilenturkan. Cahaya merupakan bentuk elektromagnetik. Panjang gelombang cahaya tampak lebih pendek dibanding cahaya tampak lebih pendek disbanding kan panjang gelombang radio dan radiasi inframerah, tetapi lebih panjang dibanding radiasi ultraviolet dan sinar X. Setiap warna cahaya gelombang miliki panjang gelombang khusus. Cahaya tampak mempengaruhi zat kimia di ujung-ujung saraf ini kemudian mengirim sinyal sebagai cahaya. Tidak ada yang dapat melaju lebih cepat dari pada cahaya. Kecepatan rambat cahaya dalam ruang hampa udara sekitar 300.000 km per detik, tetapi cahaya merambat sedikit lebih lambat ketika melalui bahan-bahan seperti udara, kaca, atau air. Cahaya merambat keluar dari sumbernya dalam bentuk deretan gelombang elektromagnetik. Para ilmuan memakai garis berujung panah, disebut garis sinar, untuk menunjukkan rambatan gelombang cahaya.

Berkas sinar terdiri dari serumpun gelombang cahaya yanag semuanya merambat ke satu arah. Bekas sinar dari senter menyebar ketika merambat. Sinar senter tampak kian pudar dan redup ketika menembus jarak yang kian jauh, karena gelombang cahayanya tersebar menjadi lebih tipis pada area yang luas.

Berkas sinar laser memiliki bidang gelombang yang sejajar. Ia menyebabkan gelombang yang sejajar. Ini menyebabkan gelombang sinar tersebut sulit menyebar ketika merambat. Inilah sebabnya berkas laser dapat merambat hingga jarak sangat jauh sebelum melemah untuk dapat dilihat. Bila sinar merambat ke mata. Tidak mungkin melihat berkas sinar yang melintas pada kondisi udara cerah. Bekas sinar hanya tampak ketika udara berkabut. Sebabnya, titik-titik air kecil di dalam kabut memantulkan sebagai cahaya terhambur menyimpang dan berkas memasuki mata kita dan membuat dapat dilihat. Partikel-partikel asap yang berukuran sangat kecil juga mampu

<sup>65</sup> http://physics-and-world.blogspot.co.id/2012/05/manfaat-cahaya.html.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

menghamburkan sinar. Benda padat yang dapat menghamburkan sinar disebut benda translusens. Kertas minyak meneruskan sinar, tetapi efek hamburan mengacaukan berkas sinar dapat membuat gambar di balik kertas terlihat sangat kabur. Bahan-bahan yang tembus pandang (transparan) seperti kaca memungkinkan sinar menembusnya tanpa terhambur, sehinga objek di belakang dapat dilihat dengan jelas.

Bulan yang tampak bercahaya di waktu malam sebenarnya tidak on memancarkan cahaya sendiri. Akan tetapi memantulkan cahaya yag berasal dari matahari. Hal ini dapat kita pahami dari firman-Nya pada surah Yunus ayat 5

Artinya: Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.

Maksudnya: Allah menjadikan semua yang disebutkan itu bukanlah dengan percuma, melainkan dengan penuh hikmah.

Sinar matahari terdiri atas sinar cahaya yang terlihat yang memungkinkan kita melihat benda-benda dan warnanya yang berbeda-benda dan warnanya yang berbeda-beda dengan mata serta sinar yang terlihat yang berupa sinar ultraviolet dan sinar panas yang inframerah. Pengukuran terbaru membuktikan sekitar 19 persen dari sinar yang datang dari matahari ke bumi diserap secara langsung oleh komponen-komponen udara dan awan, sinar yang sampai ke suatu tempat bergantung pada beberapa faktor seperti sudut mirin sinar matahari, panjangnya siang. <sup>67</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>66</sup> Qs. Yunus ayat 5

<sup>&</sup>lt;sup>67</sup>Dr. Ahmad Fuad Pasya, *Dimensi Sains Al-Qur'an*, (Solo: Tiga Serangkai, 2004), 80.



X a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

Cahaya itu merupakan nikmat yang memungkinkan mata kita untuk melihat. Energi matahari yang penting, yaitu sinar ultaraviolet dan sinar inframera. Sinar ultraviolet mempunyai manfaat dan peran yang penting bagi mahkluk hidup.

Dhiya' dalam al-Qur'an menunjuk benda-benda yang mengeluarkan sinar sendiri, seperti matahari, sedangkan, kata nuur dan beberapa turunnya menggambarkan makna cahaya yang ditimbulkan akibat pantulan benda yang terkena sinar, seperti bulan. Dhiya' dan nur digunakan menunjuk sesuatu yang memancar dari benda yang terang dan membantu manusia untuk membantu manusia untuk dapat melihat benda-benda yang dilalui oleh pancaran.di dalam al-Qur'an juga ditemukan benda-benda atau gejala-gejala yang memancarkan sinar seperti kilat.<sup>68</sup>

Menurut Al-Maraghi dhau'u itu adalah matahari bersinar di waktu siang dan rembulan bercahaya di waktu malam, dalam menjalankan rembulan dalam falaknya, Allah telah menentukan tempat-tempat persinggahan pada setiap malam, rembulan itu singgah pada salah satunya, dan supaya kita dapat mengetahui perhitungan waktu, perhitungan bulan hari, supaya dapat menetapkan ibdah dan mu'amalatmu, Allah tidaklah menciptakan matahari bersinar dengan cahayanya yang menyinari planet-planet yang menjadi pengikutnya, sehingga timbullah panas pada semua makhluk hidup, dengan cahaya itu maka manusia dapat mengetahui apa saja yang dia lihat, dan dapat mengerjakan segala urusan penghidupan mereka dan dapat mengerjakan segala urusan penghidupan mereka dan kesibukan-kesibukan lainnya. Dan Allah tidaklah menciptakan rembulan.

Kemudian menurut Ibnu kasir, dialah yang memberikan penglihatan kepada orang yang tidak mengetahui dengan cahaya dan memberikan petunjuk n kepada orang yang memiliki ketertarikan dengan hidayahnya. Dan disebutkan pada satu pendapat: dia adalah yang menampakkan dengan pada dirinya yang

<sup>&</sup>lt;sup>68</sup> Fuad Pasya, *Dimensi Sains Al-Qur'an*, 100-101.

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

X a

Syari

langit yang bergerak dari timur 69

memperlihatkan untuk yang lainnya dan ini dinamakan dengan nur atau cahaya. Kemudian matahari menjadi pusat dan induk tata surya kita, benda langit ini adalah sebuah bintang sejati. Matahari merupakan pusat yang sekelilingnya menjadi tempat beputar bumi dan berbagai planet tata surya. Matahari hanya sedang saja besarnya. Banyak bintang lainnya ternyata lebih besar dan lebih cerah. Matahari tampak jauh lebih besar dan lebih dekat kepada kita dari pada bintang lainnya. Matahari tampak seperti bola pijar di

State Islamic University of Sultan

<sup>&</sup>lt;sup>69</sup>Ibnu Manzhur, Lisanul Arab, Tahqiq 'Abdullah 'Ali kabir, Muhammad Ahmad Hasbullah, Hasyim Muhammad asy-Syazali, ild 6, (Kairo: Dar Ma'arif, 1991), 19.